

EKSPLORASI SEMANGAT BELAJAR SISWA - SISWI SMA PELITA KASIH DALAM MEMPELAJARI AKUNTANSI

Coroline Putri Tanjung Amat¹ & Emillia Sastrasasmita²

¹Program Studi Sarjana Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: coroline.125210057@stu.untar.ac.id

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email : Emillias@fe.untar.ac.id

ABSTRACT

The research conducted aims to explore students' motivation in learning accounting, which is a crucial aspect in understanding the factors influencing their academic achievement. The research methodology employed is qualitative, involving the use of questionnaires and students' opinions. The findings of the research indicate that internal factors such as intrinsic interest, conceptual understanding, and self-confidence significantly influence students' motivation. Additionally, environmental support, such as innovative and interactive teaching methods, as well as positive relationships with instructors, were also found to play a crucial role in enhancing learning motivation. The results of this research provide a deeper understanding of how to create a learning environment that motivates students and shapes their enthusiasm for developing interest and skills in accounting. The implications of these findings can be utilized by educators and policymakers to enhance the quality of accounting education at various levels.

Keywords Teaching methods, accounting, Education

ABSTRAK

Kegiatan asistensi mengajar di satuan pendidikan dilakukan bertujuan untuk mengeksplorasi semangat siswa dalam belajar akuntansi, pengetahuan ini menjadi aspek penting dalam memahami faktor-faktor yang memengaruhi pencapaian akademis. Faktor internal seperti minat intrinsik, pemahaman konsep, dan kepercayaan diri, memiliki pengaruh signifikan terhadap semangat siswa. Selain itu, dukungan lingkungan seperti metode pengajaran yang inovatif dan interaktif, hubungan positif dengan pengajar juga berpengaruh. Tim Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) memberikan pemahaman akuntansi tentang bagaimana cara belajar akuntansi yang efektif dan mudah di pahami. Metode yang digunakan pada kegiatan ini melibatkan penggunaan kuesioner dan pendapat siswa tentang materi yang dipelajari dan pemahaman yang didapat siswa-siswi. Hasil dari program mengajar disatuan Pendidikan ini siswa-siswi menjadi lebih aktif kepada guru, pemahaman materi belajar meningkat, banyak siswa tertarik untuk memilih jurusan akuntansi. Kegiatan ini membantu sekolah Pelita Kasih melahirkan calon akuntan yang berkelas pendidik dan meningkatkan kualitas pembelajaran akuntansi di berbagai tingkatan pendidikan.

Kata kunci: Metode pengajaran, Akuntansi, Pendidikan

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha mengembangkan kemampuan pribadi yang dimiliki seseorang didalam dan diluar sekolah berlangsung seumur hidup. Pendidikan juga mencerminkan suatu Negara yang memiliki sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu bersaing lebih maju. melalui pendidikan, sangat diharapkan setiap individu memberikan kontribusi yang menciptakan sebuah hasil dan kemajuan.

Syah dan Tohirin (2008) menyatakan belajar adalah tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif. Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Slameto, 2010).

Dengan memaksimalkan belajar setiap individu dapat memperoleh hasil sebagai prestasi yang diraih dari kemampuan yang dimiliki. Prestasi adalah kemampuan nyata yang merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi baik dari dalam maupun dari luar individu dalam belajar. Sardiman & Syaodih (2011) menyatakan bahwa Prestasi atau hasil belajar

(*achievement*) merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang.

Faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa-siswa yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal terdiri yaitu dari faktor sosial dan non-sosial yang biasanya bukan pemicu munculnya masalah, sedangkan faktor internal terdiri atas faktor psikologis dengan mengetahui faktor-faktor tersebut yang ada tersebut diharapkan segala bentuk masalah yang muncul mampu dipecahkan dan terselesaikan sehingga siswa mencapai prestasi yang baik. cara untuk melakukan pengukuran prestasi belajar akuntansi adalah dengan mengadakan evaluasi pembelajaran atau ujian yang disiapkan oleh guru akuntansi. Evaluasi adalah penilaian terhadap tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program (Syah, 2010).

Prestasi belajar akuntansi ditinjau dan berfokus pada aspek kognitif yaitu dimana aspek yang dominan dinilai oleh guru-guru di sekolah karena berkaitan dengan kemampuan siswa dalam menguasai isi bahan pelajaran. Prestasi belajar akuntansi tersebut diukur melalui pencapaian hasil belajar Akuntansi siswa pada nilai rapot yang diperoleh siswa. Setelah ujian-ujian tersebut terlaksana dengan baik maka guru yang bersangkutan akan memberikan penilaian yang dilakukan secara objektif, sehingga akan memperoleh hasil dari ujian tersebut yang selanjutnya disebut prestasi belajar akuntansi.

Akuntansi adalah suatu proses mencatat, meringkas, mengklasifikasikan, mengolah, dan menyajikan data transaksi, serta berbagai aktivitas yang berhubungan dengan keuangan, sehingga informasi tersebut dapat digunakan oleh seseorang yang ahli di bidangnya dan menjadi bahan untuk mengambil suatu keputusan. Definisi akuntansi merupakan suatu seni pada suatu transaksi yang telah terjadi dengan cara mencatat, mengiktisar, menggolong dan pelaporan (Bahri, 2016)

2. METODE PELAKSANAAN PKM

Pelaksanaan asistensi mengajar ini dilaksanakan di SMA Pelita Kasih beralamat di Jl. Taman Palem Lestari, Cengkareng, Kota Jakarta Barat. Kegiatan dilakukan ini dilakukan pada 1 September – 10 November 2023 setiap hari Jumat pukul 11.20 – 14.20 dengan total pertemuan 10 kali. Kegiatan asistensi mengajar ini merupakan bagian dari memenuhi perkuliahan di Universitas Tarumanagara. Persiapan MBKM ini dibagi 2 bagian, yaitu pembekalan materi dan pelaksanaan. Pelaksanaan asistensi mengajar ini dilakukan secara kelompok. Setiap kelas dibagi menjadi 4 kelompok dan terdiri dari 3-4 anak perkelompok. Setiap pertemuan tim MBKM melakukan kegiatan pelatihan sesuai dengan jadwal Pelajaran yang ditetapkan oleh sekolah setelah itu diadakan sesi tanya jawab dan *sharing* mengenai kendala siswa mempelajari materi akuntansi. Tim MBKM melihat siswa-siswa

Metode yang kami lakukan merupakan kuantitatif dimana hal ini melibatkan survei yang didistribusikan kepada sampel siswa akuntansi yang representatif secara acak. Survei ini dirancang untuk mengukur sejauh mana faktor-faktor seperti minat intrinsik, pemahaman konsep, kepercayaan diri, metode pengajaran, dan hubungan dengan pengajar memengaruhi tingkat semangat belajar siswa.

Gambar 1

Gedung sekolah SMA Pelita Kasih



(Sumber: website sekolah)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari penulisan ini terdapat sejumlah tantangan yang ditemukan yaitu sebagai berikut: Siswa – siswi kesulitan untuk memahami materi pembelajaran yang diajarkan oleh guru, kurangnya bimbingan dan motivasi belajar sehingga siswa – siswi kurang aktif. Tindak lanjut yang diberikan kepada siswa – siswi SMA Pelita Kasih meliputi pelatihan akuntansi yang dilakukan tim MBKM. Pelatihan ini berhasil dilaksanakan dengan baik. siswa-siswa Pelita Kasih terbantu memahami materi. Materi yang dibahas antara lain dasar-dasar akuntansi, Perusahaan dagang dan jasa berhasil dilaksanakan dengan baik. Siswa-siswi SMA Pelita Kasih menjadi lebih aktif dalam setiap kegiatan yang dibuat oleh tim MBKM. Hasil eksplorasi semangat siswa dapat dilihat dari hasil kuesioner yang tim MBKM buat menunjukkan adanya tingkat motivasi dan komitmen yang tinggi dari sebagian besar siswa.

Tabel 1

Jadwal kegiatan pelatihan dan materi

| TANGGAL | MATERI | KEGIATAN PELATIHAN | PERTEMUAN |
|--------------|---|---|--------------|
| 1 September | Pengenalan Jurnal umum perusahaan jasa | sharing ringan seputar motivasi belajar akuntansi. membagi kelompok | Pertemuan 1 |
| 8 September | Buku Besar dan Neraca Saldo Perusahaan Jasa | Mengerjakan tugas dari buku paket dibantu menjelaskan dan menerangkan tiap kelompok | Pertemuan 2 |
| 15 September | Jurnal Penyesuaian, kerta kerja, dan Jurnal Penutup Perusahaan Jasa | Melatih siswa lebih aktif berdiskusi pada kelompok | Pertemuan 3 |
| 22 September | Mengawas uts. menilai hasil uts | Mengawasi dan menilai ulangan serta melihat hasil prestasi siswa-siswa | Pertemuan 4 |
| 29 September | Membuat soal UAS bersama guru akuntansi | Berdiskusi dengan guru seputar materi yang akan dibawakan | Pertemuan 5 |
| 6 Oktober | Jurnal Umum Perus Dagang | Membahas soal-soal | Pertemuan 6 |
| 20 Oktober | Jurnal Khusus Perus Dagang | Mengadakan quiz tema Perusahaan dagang | Pertemuan 7 |
| 27 Oktober | Buku Besar Pembantu Perus Dagang | Memberikan hadiah menang quiz | Pertemuan 8 |
| 3 November | Jurnal Penyesuaian | Membantu siswa menjelaskan Kembali materi yang tidak dimengerti | Pertemuan 9 |
| 10 November | Jurnal Penutup perus dagang | Memotivasi agar tetap semangat belajar akuntansi | Pertemuan 10 |

Mayoritas siswa terlibat aktif dalam pembelajaran akuntansi. Siswa-siswi ikut serta dalam diskusi, tanya jawab, dan kegiatan kelas lainnya dengan antusiasme yang tinggi. Beberapa siswa mendapatkan hadiah karena aktif berdiskusi dan berhasil menjawab pertanyaan dengan benar.

Gambar 2
Pemberian hadiah kepada siswa



Hasil ujian dan tugas menunjukkan peningkatan pemahaman yang diharapkan terhadap materi. Siswa menunjukkan kemampuan dan ketelitian terhadap soal materi yang diberikan. Tim MBKM memberikan motivasi seputar cara belajar akuntansi yang mudah, pembelajaran digital agar dapat diakses dimana saja, platform belajar akuntansi, soal-soal yang akan dihadapi ketika ujian semester dan juga *tips and trick* belajar akuntansi mudah dipahami.

Gambar 3
Contoh-contoh soal

8. Usaha Audien shoes care membayar angsuran pinjaman kepada bank sebesar Rp5.000.000,00 dengan bunga Rp450.000,00. Puscataas jurnal umum yang tepat adalah

- Utang bank Rp5.450.000,00
 Beban bunga Rp150.000,00
 Kas Rp5.000.000,00
- Piutang Rp5.450.000,00
 Beban bunga Rp450.000,00
 Kas Rp5.000.000,00
- Utang bank Rp5.000.000,00
 Beban bunga Rp450.000,00
 Kas Rp5.450.000,00
- Utang bank Rp5.450.000,00

4. Perhatikan sebagian transaksi PD Cendrawasih pada Maret 2021 berikut!

- Pada 4 Maret 2021 menjual barang dagang kepada Tuan Samiaji sebesar Rp6.270.000,00 dengan syarat 3/15, EOM
- Pada 8 Maret 2021 menjual barang dagang kepada toko Mimosa sebesar Rp4.500.000,00 dengan bukui faktur 029
- Pada 12 Maret 2021 Tuan Samiaji membayar sebagian utang atas transaksi tanggal 4 Maret 2021 sebesar Rp1.700.000,00.
- Pada 1 Maret 2021 saldo piutang Tuan Samiaji Rp2.500.000,00 dan saldo piutang toko Mimosa Rp1.300.000,00.

Bagaimana posting ke buku besar pembantu yang dilakukan PD Cendrawasih?

| tanggal | keterangan | Debit | Kredit | Saldo |
|---------|------------|-----------|--------|-----------|
| 1/3 | | | | 2.500.000 |
| 4/3 | | 2.500.000 | | |
| 12/3 | | 1.700.000 | | |
| | | | | 2.200.000 |

| tanggal | keterangan | Debit | Kredit | Saldo |
|---------|------------|-----------|--------|-----------|
| 1/3 | | | | 1.300.000 |
| 8/3 | | 4.500.000 | | |
| | | | | 5.800.000 |

5. Data transaksi yang terjadi pada UD Rancasari selama Mei 2021 sebagai berikut.

- Mei 3 Membeli barang dagang dari PT Nemesia sebesar Rp6.300.000,00 dengan syarat 3/10, EOM.
- Mei 11 Membeli peralatan toko dari CV Gardenia Rp4.750.000,00 dengan bukui faktur nomor 050.
- Mei 20 Membeli perlengkapan toko dari toko kamboja Rp2.800.000,00 dengan syarat 2/15,n/30.

Berdasarkan data UD Rancasari, buatlah jurnal pembelian!

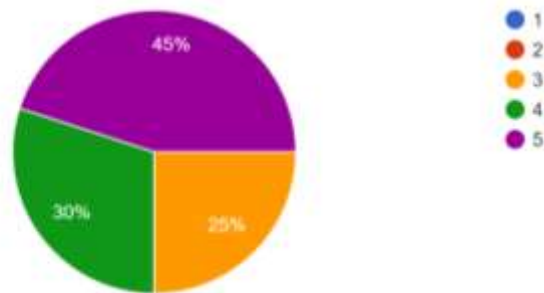
| tanggal | keterangan | No | Debit | Kredit | Saldo Awal | | Saldo Akhir |
|---------|------------|--------------|-----------|-----------|------------|-----------|-------------|
| | | | | | Debit | Kredit | |
| 2021 | | | | | | | |
| Mei | 3 | PT Nemesia | 6.300.000 | | | | 6.300.000 |
| | 11 | CV Gardenia | | 4.750.000 | 4.750.000 | | 4.750.000 |
| | 20 | Toko Kamboja | | 2.800.000 | | 2.800.000 | 2.800.000 |
| | | | 6.300.000 | 7.550.000 | 4.750.000 | 2.800.000 | 14.800.000 |

keberhasilan belajar siswa tidak lepas dari faktor-faktor pendukung, seperti metode pengajaran yang inovatif, keterlibatan guru yang aktif, dan penggunaan teknologi dalam pembelajaran.

Pembahasan lebih lanjut mengenai faktor-faktor ini dapat menjadi dasar untuk perbaikan lebih lanjut dalam penyelenggaraan pembelajaran akuntansi di SMA Pelita Kasih.

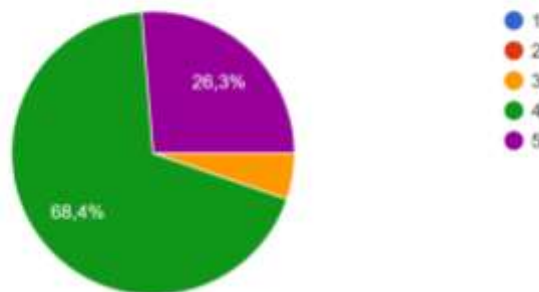
Gambar 4
hasil kuesioner Latihan soal siswa-siswa

Latihan soal yang diberikan bermanfaat
20 jawaban



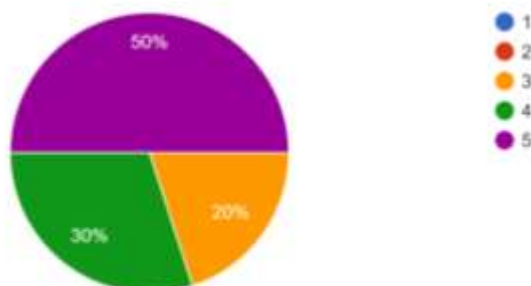
Gambar 5
hasil kuesioner siswa-siswa tentang materi

Materi Kertas Kerja Perusahaan Jasa telah disampaikan secara jelas
19 jawaban



Gambar 6
hasil kuesioner penyampaian materi siswa-siswa

Penyampaian materi dalam proses pembelajaran mudah dipahami
20 jawaban



4. KESIMPULAN DAN SARAN

Eksplorasi semangat siswa dalam mempelajari akuntansi di SMA Pelita Kasih menggambarkan hasil positif dengan tingkat motivasi yang tinggi. Sekolah dapat terus meningkatkan dan mengoptimalkan lingkungan pembelajaran untuk memastikan siswa tetap termotivasi dan berhasil dalam memahami konsep-konsep akuntansi.

SMA Pelita Kasih dapat meningkatkan penerapan teknologi dengan mengembangkan program pembelajaran yang mengintegritaskan simulasi keuangan, permainan edukatif, proyek-proyek berbasis teknologi dan pengembangan materi. Selain itu, sebaiknya pihak sekolah terus memantau perkembangan teknologi pendidikan dan memastikan bahwa siswa mendapatkan pengetahuan dan keterampilan yang relevan dengan tuntutan dunia kerja.

Ucapan Terima Kasih (*Acknowledgement*)

Terima kasih kami ucapkan kepada pihak mitra, kepala sekolah SMA Pelita Kasih serta guru akuntansi, dosen dan koordinator program MBKM. Artikel ini tidak hanya memberikan wawasan mendalam tentang semangat siswa, tetapi juga menjadi sumber motivasi bagi pembaca. Terima kasih atas guru-guru yang telah mengizinkan melakukan asistensi mengajar di Pelita Kasih dan juga berterima kasih kepada guru pengajar akuntansi yang membimbing pembuatan artikel ini. Penulis berharap artikel yang dibuat dapat menginspirasi dan bermanfaat bagi banyak orang.

REFERENSI

- Bahri, S. (2016). *Pengantar Akuntansi Berdasarkan SAK ETAP dan IFRS*. Yogyakarta, diakses dari <https://library.bpk.go.id/koleksi/detil/jkpkbpkpp-p-q7ec71h6MJ>
- Novius, A. (2012). Faktor -Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Akuntansi. Vol.7, No.2, 97-111. Diakses dari <https://www.ejournal.stiepena.ac.id/index.php/fe/article/viewFile/127/123>
- Pratiwi, P. (2023, September 9). Pengertian akuntansi menurut para ahli : Definisi dan konsep dasar. Diakses dari <https://www.harmony.co.id/blog/pengertian-akuntansi-menurut-para-ahli/>
- Sardiman dan Syaodih (2012) *Jurnal Pendidikan akuntansi Indonesia*, Vol. X, No. 1. <https://adoc.pub/daftar-pustaka-am-sardiman-2011-interaksi-dan-motivasi-belaj.html>
- Slameto. (2010, Oktober 27). Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Jakarta: PT. Rineka Cipta. Diakses dari <https://adoc.pub/bab-i-pendahuluan-1-slameto-belajar-dan-faktor-faktor-yang-m.html>
- Syah, M dan Tohirin (2008, September 21) Pengertian belajar menurut para ahli diakses dari URL <https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-belajar/>